

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI SMA NEGERI 1 LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



Oleh :

**RENDRA SENO ARTA
NIM. 1305506 / 2013**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband
di SMA Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam

Nama : Rendra Seno Arta

NIM/TM : 1305506/2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

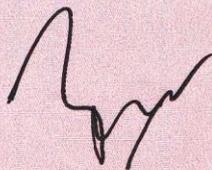
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Desember 2017

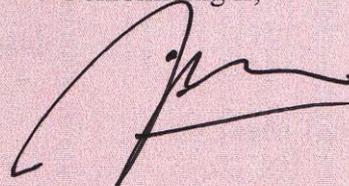
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



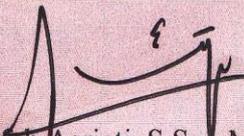
Erfan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570610 198603 1 002

Pembimbing II,



Drs. Marzam, M.Hum.
NIP. 19620818 199203 1 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

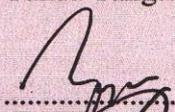
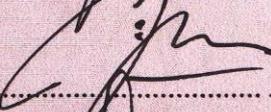
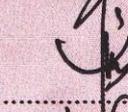
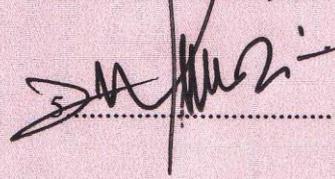
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband
di SMA Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam

Nama : Rendra Seno Arta
NIM/TM : 1305506/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Januari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Erfan, S.Pd., M.Pd.	1..... 
2. Sekretaris : Drs. Marzam, M.Hum.	2..... 
3. Anggota : Yensharti, S.Sn., M.Sn.	3..... 
4. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	4..... 
5. Anggota : Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363, E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendra Seno Arta
NIM/TM : 1305506/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMA Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afrida Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Rendra Seno Arta
NIM/TM. 1305506/2013

ABSTRAK

Rendra Seno Arta. 2018. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam. Skripsi Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Lubuk Basung kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan serta faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatannya di SMAN 1 Lubuk Basung, objek penelitiannya adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana penelitian ini difokuskan kepada pelaksanaan serta faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler drumband yang ada di SMAN 1 Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan studi kepustakaan, observasi lapangan, wawancara dokumentasi, serta pemotretan untuk mendukung proses penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dari persiapan tempat latihan, persiapan materi, perekrutan pemain, dan metode yang dipersiapkan pelatih, proses latihan, dibagi kedalam kelompok musik melodi (pianika dan bellyra), kelompok musik perkusi (snar, tenor, bass dan trio tim-tam) serta latihan gabungan sekaligus latihan PBB drumband yang ada di SMAN 1 Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Kegiatan ekstrakurikuler drumband tidak terlepas dari beberapa faktor, baik itu faktor penghambat maupun pendukung, dimana kesemua faktor tersebut memiliki pengaruh yang besar didalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang ada di SMAN 1 Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Adapun faktor penghambat di antaranya: pelatih yang kurang, waktu latihan yang hanya satu kali dalam seminggu, dan pengawasan fasilitas yang kurang, sedang faktor pendukung di antaranya: dukungan dari kepala sekolah, majelis guru, struktur organisasi, dukungan masyarakat, serta motivasi yang diperoleh siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMAN 1 Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada rasulullah SAW, sebagai *UswahWalQudwah* (contoh dan suri tauladan yang baik) bagi umat manusia dimuka bumi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam rangka penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan setulus hati peneliti menghaturkan terimakasih kepada :

1. Erfan,S.Pd.,M.Pd. Pembimbing I serta sebagai Pembimbing Akademik dan Drs.Marzam,M.Hum. Pembimbing II yang sangat disibukkan oleh tugas-tugas yang padat, tetapi masih tetap bersedia meluangkan waktu, kesempatan dan kesabaran untk membimbing serta memberikan motivasi, arahan dan masukan yang sangat berguna kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besar nya, karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbing saya selama ini.

2. Afifah Asriati S,Sn., MA ketua jurusan Pendidikan Sendratasik dan Drs. Marzam, M.Hum. sekretaris jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Wimbrayadi, M.Sn, Drs.Tulus Handra Kadir, M.Pd. dan Yensharti, S.Sn.,M.Sn. Tim penguji ujian komprehensif Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Rahmat dan ibunda saya Eli Safni yang selalu mendoakan saya dengan setulus hati, memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk seluruh seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang peneliti susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti. Amin ya rabbal allamin.

Padang, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Ekstrakurikuler	9
2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	10
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	11
4. Manfaat dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	11
5. Pengertian Drumband.....	12
6. Pengertian Musik	14
C. Kerangka Konseptual.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Objek Penelitian.....	16
C. Instrumen Penelitian.....	16
D. Pengumpulan Data.....	17
E. Teknik Analisis Data.....	18

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum	19
1. Sejarah Singkat SMAN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	19
2. Sejarah Singkat Kegiatan Drumband SMAN 1 Lubuk Basung	24
B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband	29
1. Persiapan Pertama	29
2. Personil.....	35
3. Proses Latihan	36
C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	41
1. Faktor Penghambat.....	42
2. Faktor Pendukung	43
D. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data populasi siswa SMAN 1 Lubuk Basung	20
Tabel 2. Ekstrakurikuler SMAN 1 Lubuk Basung	23
Tabel 3. Prestasi Non Akademik (Seni) 5 Tahun Terakhir di SMAN 1 Lubuk Basung	24
Tabel 4. Komposisi Sarana dan Prasarana Peralatan Drumband	26
Tabel 5. Komposisi Kostum Drumband SMAN 1 Lubuk Basung	27
Tabel 6. Komposisi Kelompok Pemain Drumband	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	15
Gambar 2 Struktur Organisasi Drumband SMAN 1 Lubuk Basung.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia banyak sekali ras serta budaya yang berbeda-beda, terutama di Indonesia. Indonesia merupakan Negara yang akan budaya. Di setiap daerah nya memiliki kebudayaan tersendiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarn agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang No.20 tahun 2013: Pasal 1 ayat 1).

Proses pendidikan dilakukan melalui proses belajar dan pembelajaran bagi siswa dan guru. Dengan melalui proses belajar dan pembelajaran akan terlihat bakat dan minat siswa dalam belajar salah satunya dapat dilihat dalam pelajaran seni musik. Pelajaran seni musik merupakan salah satu bagian dari pelajaran seni budaya yang bermaksud untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2004:181) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kueikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang

secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Anifral Hendri, 2008:1-2)

Fungsi ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat secara optimal serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Prinsip dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing di seusaikan juga dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.

Dari sekian banyak ekstrakurikuler di sekolah di SMAN 1 Lubuk Basung, ekstrakuriler drum band lebih diminati, dan anggotanya lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler lainnya. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Lubuk Basung, peran aktif sekolah komite dan orang tua sangat di butuhkan demi kemajuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, karena dalam pelaksanaannya membutuhkan banyak alat musik, kostum, dan properti. Banyak sekolah atau madrasah menjadikan drumband sebagai ikon atau ekstrakurikuler unggulan karena disetiap event banyak dilakukan dalam satu tahun diberbagai daerah

Drumband merupakan salah satu bentuk musik yang dimainkan oleh beberapa personil untuk mengiringi langkah berbasis. Menurut Banoe (2003: 124) drumband adalah band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, merupakan musik lapangan.

Menurut Sinaga (2000:1), drumband adalah bentuk kebersamaan di dalam permainan drumband yang meliputi beberapa instrumen musik perkus I “drum” yang terdiri dari senar, tenor, timtom dan bass. Sedangkan “band” adalah gabungan alat musik yang berfungsi sebagai pemain melodi suatu lagu yang terdiri dari alat musik tiup pianika dan recorder serta ditambah dengan alat musik cymbal.

Di SMA Negeri 1 Lubuk Basung memposisikan ekstrakurikuler drumband sebagai ekstrakurikuler favorit, dalam sejarahnya ekstrakurikuler drumband di SMA Negeri 1 Lubuk Basung ini telah mengikuti berbagai kejuaraan seperti kejuaraan tingkat Kabupaten dan Provinsi. Dalam mengikuti perlombaan drumband SMA Negeri 1 Lubuk Basung sering mendapatkan prestasi di bidang drumband.

Drumband SMA Negeri 1 Lubuk Basung, merupakan kegiatan rutin pada upacara bendera hari senin pagi setiap minggunya. Dimana kegiatan ini memiliki prosedur jelas, seperti dalam perekrutan pemain, sistem latihan, maupun dalam pengorganisasian. Ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Lubuk Basung paling banyak diminati oleh siswa, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang ikut latihan setiap minggunya.

Keberadaan ekstrakurikuler drumband memberikan dampak positif bagi siswa untuk berlatih bermain musik, dan merupakan wadah atau sarana menampung minat siswa dalam memupuk kedisiplinan. Kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan untuk memfasilitasi minat, bakat siswa bermain musik secara berkelompok, waktu, tempat, dan cara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di atur sesuai kebijakan sekolah.

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Lubuk Basung berjalan lancar setiap minggunya, itu menjadi kegiatan rutin setiap minggunya. Waktu latihan drumband di SMAN 1 Lubuk Basung dilaksanakan setiap hari jumat dan tak terhingga waktunya apabila ada kegiatan lain yang mendesak.

Semangat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Lubuk Basung sangat tinggi, jumlahnya 75 orang sehingga ada 2 tim, yaitu tim A dan tim B. Sarana dan prasarana di SMAN 1 Lubuk Basung lengkap seperti kostum dan pakaian, yang kurang hanya alat tiup seperti trumpet dan saxophone. Peran guru pembimbing dan pelatih di SMAN 1 Lubuk Basung sangat besar untuk melaksanakan ekstrakurikuler drumband, hanya saja pelatih drumband di SMAN 1 Lubuk Basung didatangkan dari luar sekolah. Untuk lebih memperluas pengetahuan peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Lubuk Basung.

Prestasi ekstrakurikuler drumband SMAN 1 Lubuk Basung dalam 3 tahun belakangan ini sudah mulai menurun. Sebagai contoh drumband SMAN 1 Lubuk Basung hanya mengikuti upacara kenaikan bendera 17 Agustus tahun 2014 dan tahun 2016.

Oleh karena persoalan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat dan meneliti masalah ini ke dalam skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah pelaksanaan ekstrakurikuler drum band di SMAN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam.

1. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Waktu untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband.
3. Semangat siswa dalam mengikuti latihan drumband.
4. Saran dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler memadai.
5. Peran guru pembimbing dan pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband.
6. Faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler drumband.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, mengingat agar permasalahan tidak meluas dan lebih focus pada pokok permasalahan, maka penelitian ini di batasi pada persoalan pelaksanaan, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut rumusan masalah yang di ajukan adalah sebagai berikut: “Apa yang menyebabkan menurunnya prestasi ekstrakurikuler drumband di SMAN Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam”?.

E. Tujuan Penelitian

Hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMA Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam
2. Menemukan dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMA Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Agam

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk turut berperan aktif di dalam mengembangkan kesenian ekstrakurikuler drumband.
2. Peneliti sendiri sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana.
3. Pembina, pelatih, guru kesenian sebagai bahan masukan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler drumband.
4. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi bagi dunia akademik dalam kesenian drumband itu sendiri

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan serta informasi yang akurat, penulis melakukan tinjauan pustaka dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan yang tidak disengaja dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler merupakan minat dan bakat siswa.

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh:

1. Muhammad Ikbal, 2017. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 2 Padang Panjang." Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini mengungkapkan dalam latihan mandiri alat perkusi terlihat belum semua peserta latihan mampu memainkan alat musik dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan kurang disiplinnya siswa, yang berpengaruh terhadap efisiensi waktu latihan sehingga begitu banyak waktu yang terbuang sia-sia, serta keterbatasan pengetahuan pelatih tentang drumband itu sendiri.
2. Fanny Andrianmy, 2017. "Pelaksanaan kegiatan Drumband di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kegiatan drumband di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang telah tersusun secara rapi terstruktur dengan

baik dimulai dari kegiatan persiapan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian Non teknis dan bagian content desain yang membahas tentang struktur kepengurusan , struktur, staffing anggota, struktur pola, struktur pelatih, storyboard, aransemen lagu, display dan koreo. Sampai kepada kegiatan pelaksanaan yaitu bagian teknis yang di mulai dengan basic posture, sikap, PBB, lanjut dengan basic alat, lalu masuk, kepada transfer materi lagu dengan menggunakan metode mencontoh , yang diikuti juga dengan transfer display. Setelah semua selesai akan di lanjutkan dengan minor lagu dan display untuk membersihkan bagian, perbagian dari paket yang akan di bawakan. Untuk meningkatkan rasa kekeluargaan anggota drumband SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang maka diadakan training center dan hiburan dan semua kegiatan yang dilakukan tersebut sudah tersusun dalam general program yang telah di rancang oleh pelatih sebelumnya.

3. Firawati (2012), dengan skripsi yang berjudul ”Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMA 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan satu orang pelatih yaitu guru seni budaya sudah bisa menghasilkan penampilan drumband yang bagus.

Dari beberapa penelitian di atas, letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada objek penelitiannya. Penelitian ini mengacu pada bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler drum band di SMA Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam. Namun demikian, tulisan-tulisan tersebut akan besar

manfaatnya bagi penulis terutama sebagai bahan perbandingan serta untuk menghadiri terjadinya kesamaan.

B. Landasan Teori

Untuk menjawab dan mengetahui permasalahan yang ada dalam objek penelitian ini, maka teori yang dipakai adalah teori-teori yang dapat menganalisis objek maupun langkah-langkah yang akan digunakan dalam memecahkan masalah tersebut. Untuk itu diperlukan beberapa teori sebagai landasan berfikir untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada agar masalah tersebut dapat dipahami dan dimengerti.

1. Ekstrakurikuler

Menurut (Anifral Hendri, 2008:1-2) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan ,potensi bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluarstruktur program dilaksanakan diluar jam belajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa (Suryosubroto, 2009:286-287).

Menurut Wikipedia ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan diluar jam pelajaran sekolah dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Beragam macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, dalam pelaksanaannya di setiap sekolah tidak sama karena disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan dari masing-masing sekolah.

Ekstrakurikuler dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan. Seperti penyelenggaraan koperasi, palang merah remaja, pramuka, musik, tari, dan cabang olahraga lainnya yang sejenis dan relevan serta dapat di golongankan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, Depdikbud (1997)

Program kegiatan ekstrakurikuler yang berisikan dengan kegiatan musik (drum band) tidak lepas dari konteks pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan mendorong perkembangan potensi sehingga mencapai taraf maksimal.

3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan harus mempunyai tujuan. Hal ini penting karena merupakan arahan dan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana kegiatan siswa, dimaksud untuk menyalurkan potensi, minat, bakat kreatifitas para siswa agar dapat berkembang secara wajar dan terarah.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan minat, bakat, kreativitas, serta potensi siswa, memperluas pengetahuan, untuk membentuk kepribadian (sikap) siswa itu sendiri, serta memupuk kedisiplinan,

4. Manfaat dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.

- b. *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses pengembangan.
- d. *Persiapan karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Apabila pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan baik akan memberikan manfaat bagi siswa. Karena melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut pihak sekolah dapat memupuk, mengembangkan dan meningkatkan minat, bakat, kepribadian dan potensi serta aktifitas pada masing-masing individu.

Untuk mewujudkan pembinaan bagi siswa merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan, untuk itu maka setiap kegiatan yang dilakukan sekolah hendaknya selalu berorientasi kepada kepentingan, kemajuan dan perkembangan peserta didik agar mereka bisa mempersiapkan diri dan memiliki masa depan yang baik. Oleh karena itu, perlu program kegiatan yang terencana, sederhana, konkrit dan operasional yang ditujukan kepada kebutuhan nasional.

5. Pengertian Drumband

Banoë (2003-124) menyebutkan Band adalah kesatuan besar pemain musik yang inti peralatannya adalah alat musik tiup, dengan alat musik perkusi dengan alat musik penunjang derap. Kegiatan bermain

musik drum band hanya mengutamakan unsur ritmis, sedangkan unsur melodi merupakan pengganti bentuk melodi lagu, artinya musik drum band tidak membutuhkan unsur musik pengiring, dan pada umumnya musik drum band di pandang sebagai musik pengiring langka orang berbasis.

Menurut Kinardi (2004:1) drum band adalah kegiatan seni musik (*musikal activity*) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual. Keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam mengikuti kegiatan drum band sangat penting yaitu akan memberikan keyakinan atau kepercayaan diri anggota sehingga sangat membantu dalam setiap penampilan.

Drum band adalah gabungan alat musik jenis drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang bernada yang dimainkan secara bersamaan. Namun, gabungan alat musik yang dimainkan secara berkelompok tersebut belum dapat disebut drum band bila cara memainkannya tidak dibarengi dengan gerakan langkah kaki melangkah, berjalan maupun berpindah (Unieq:2012)

Dari beberapa penjelasan diatas penulis memperkuat teori pengertian ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa didalam proses pengembangan diri. Pengertian musik drum band yaitu penyajian musik lapangan yang dikaukan dalam kebersamaan didalam permainan yang meliputi beberapa instrumen musik perkusi

“drum” yang terdiri atas senar drum, tenor drum, bass drum, dan trio tim-tam dan dilengkapi dengan alat musik melodi pianika, recorder, dan bellyra.

6. Pengertian Musik

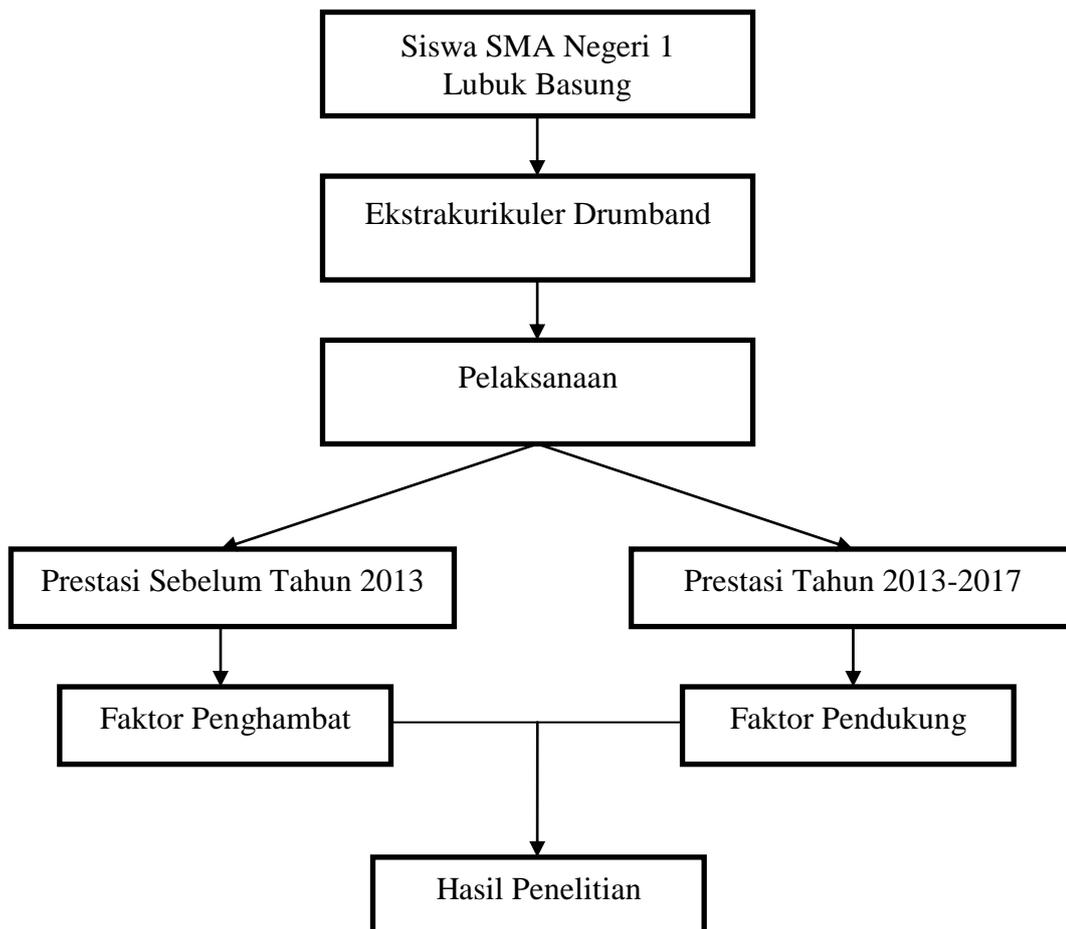
Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat di mengerti dan dipahami manusia. Musik dari kata muse yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu. Musik yang baik adalah memiliki unsur-unsur melodi, rite, dan harmoni (Banoe 2003-288)

Karina Andjani (2014:1) musik merupakan salah satu hal universal yang dapat di terima oleh manusia dengan berbagai perbedaannya, sekaligus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bagi banyak orang, musik merupakan hiburan yang menyenangkan. Banyak sekali orang yang menikmati musik, tetapi baru sedikit yang berusaha memahaminya.

Ekky Imanjaya (2010:17) musik adalah sebuah pendekatan untuk masuk kedalam jiwa remaja. Sehingga mereka bisa menikmati tembang yang sudah mereka sukai, tapi kali ini dengan penafsiran yang berbeda sama sekali. Bahkan mereka mungkin tak berpikir bahwa ada makna-makna yang mencerahkan di balik lirik-lirik lagu yang biasa mereka dengarkan.

C. Kerangka Konseptual

Usaha pembinaan prestasi musik drumband di SMA Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam akan mencapai hasil maksimal apabila ditunjang melalui program pembinaan yang terencana dan terarah. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teoritis dapat dijelaskan secara konseptual mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang terdiri dari guru pembimbing dan pelatih serta siswa dan serana dan prasarana.



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband diawali dengan berbagai persiapan tempat latihan, persiapan materi dan metode yang digunakan dalam proses latihan drumband. Latihan dilaksanakan setiap hari jumat jam 14.00 sampai jam 16.30 Wib. Dilakukan dipekarangan sekolah yang luas aman dan nyaman untuk latihan drumband. Materi drumband diawali dengan latihan dasar dari berbagai kelompok alat musik melodi dan perkusi serta latihan dasar baris berbaris(PBB), sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi. Keanggotaan drumband terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok aktif dan kelompok non aktif yang anggotanya kelas X dan XI, dan kelompok non aktif kelas XII. Kegiatan ekstrakurikuler drumband memiliki pengorganisasian yang dapat membantu baik dalam perekrutan pemain maupun didalam proses latihan.

. Ekstrakurikuler drumband merupakan kegiatan yang rutin dilakukan yang bertujuan untuk membantu kegiatan dilingkungan sekolah seperti upacara bendera setiap senin sekali dalam seminggunya, maupun diluar sekolah seperti upacara bendera gabungan, pawai alegoris HUT RI 1945, pawai khatam qur'an, sampai mengikuti perlombaan drumband.

Pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband berjumlah dua orang yang terdiri dari ibuk aris laduma dan pak afdil. Sedangkan peserta kegiatan drumband adalah siswa kelas X dan kelas XI yang berjumlah 76 orang. Proses

latihan dibagi berdasarkan kelompok instrument yang terdiri dari kelompok perkusi (snar, tenor, bass, trio tim-tam) dan kelompok melodi (pianika dan bellyra), serta kelompok pemegang bendera(flek), kemudian dilanjutkan dengan latihan dasar baris berbaris (PBB).

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Lubuk Basung ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya jumlah pelatih, waktu latihan, perawatan peralatan yang kurang. Selain dari faktor penghambat ada juga faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Lubuk Basung adalah dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru, struktur organisasi yang terdiri dari (kepala sekolah, wakasis, pelatih, ketua, sekretaris, bendahara dan anggota), dukungan masyarakat dan motifasi yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler drumband baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran untuk meningkatkan proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Lubuk Basung perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Memperhatikan dari segi pelatih, seharusnya menambah satu orang atau dua pelatih yang memiliki tenaga profesional dibidang drumband.
2. Menambah jadwal latihan dari satu kali seminggu menjadi dua kali dalam seminggunya.

3. Memperhatikan dari personil pemain, agar pelatih memilih peserta didik yang disiplin, berbakat dan memiliki waktu yang cukup agar setiap latihan tidak mengalami kesulitan dalam pelatihannya.
4. Penjagaan alat drumband lebih diperhatikan, seperti letak fasilitas drumband dan orang yang dipercayakan khusus untuk menjaga fasilitas drumband.
5. Seluruh pendukung ekstrakurikuler drumband saling memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

KEPUSTAKAAN

- Adjani, Karina, 2014. *Apa Itu Musik*. Serpong: Gajah Hidup.
- Anifral, Hendri. 2008. *Ekskul Olahraga Upaya Membangun Karakter Siswa*.
<http://eprints.uny.ac.id/21930/1/40%20Bernadus%20Gapi.pdf>
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dirjen, dikdasmen. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Pembinaan Kesiswaan*. Depdikbud: Jakarta.
- Imanjaya, Ekky, 2010. *Jus Musik*. Jakarta Timur: Lini Zikrul Remaja.
- Kinardi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2004. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryo Subroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta
- Unieq, Mhya. 2012. *Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah, Kesenian Drum band*.
<http://aniknhya83.blogspot.com/2012/04/kesenian-drum-band.html>. Diunduh pada tanggal 30 januari 2013 jam 07.25 wib